

**Peran Komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dalam Menangani Pelanggaran Jam Operasional Angkutan Tanah**

Annisa Rufaedah Prastuti<sup>1</sup>, Isniyunisafna Diah Delima<sup>2</sup>, Riza Gusti Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Syekh-Yusuf

rufaedahica9292@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*Judging from the Perbup or Tangerang Regent's regulation Number 12 of 2022 concerning the second amendment to Perbup Number 46 of 2018 concerning restrictions on the operational time for goods cars on roads in the Tangerang Regency area, namely that the operational time for goods transport vehicles (sand, stone, soil) is limited to 22.00 WIB until 05.00 WIB. However, transportation such as trucks carrying mounds of earth that are material for the construction process often violate operating hours. In running the transportation and freight system, such as land-laden trucks in Tangerang Regency, the Transportation Department plays an important role in organizing and managing transportation systems. The method used in this research is a qualitative research method. The communication used by the Tangerang Regency Transportation Service is verbal, through the media, and symbolic communication. In terms of four important implications in Social Systems Theory, such as interdependence, openness, forms of analysis, and organizational adjustments or updates, the communication role of the Tangerang Regency Transportation Service in dealing with violations of land transportation operating hours has carried out these four important implications. This is appropriate and relevant to the Social Systems Theory used in this research.*

**Keywords : Role, Communication, Organization, Violation, Transport.**

**ABSTRAK**

Dilihat dari Perbup atau peraturan Bupati Tangerang Nomor 12 Tahun 2022 tentang perubahan kedua atas Perbup Nomor 46 Tahun 2018 tentang pembatasan waktu operasional mobil barang pada ruas jalan di wilayah Kabupaten Tangerang yaitu waktu operasional kendaraan angkutan barang (pasir, batu, tanah) dibatasi pada pukul 22.00 WIB sampai dengan pukul 05.00 WIB. Namun angkutan seperti truk yang membawa gundukan tanah yang menjadi material proses pembangunan seringkali melanggar jam operasionalnya. Dalam menjalankan sistem transportasi dan angkutan, seperti truk bermuatan tanah yang ada di Kabupaten Tangerang, Dinas Perhubungan memainkan peran penting dalam penyelenggaraan dan pengelolaan tata perhubungan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Komunikasi yang digunakan Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang yaitu secara lisan, melalui media, serta komunikasi simbolik. Dalam empat implikasi penting dalam Teori Sistem Sosial, seperti saling bergantung, keterbukaan, bentuk analisis, dan penyesuaian atau pembaruan organisasi, Peran komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah, sudah melakukan empat implikasi penting tersebut. Ini telah sesuai dan relevan dengan Teori Sistem Sosial yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kata kunci : Peran, Komunikasi, Organisasi, Pelanggaran, Angkutan.**

**PENDAHULUAN**

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu daerah tingkat dua yang menjadi bagian dari wilayah Provinsi Banten, dan mempunyai letak strategis karena berbatasan langsung dengan DKI Jakarta sehingga berpotensi sebagai wilayah penyangga serta pintu

gerbang untuk hubungan Provinsi Banten. Kabupaten Tangerang khususnya wilayah Kecamatan Teluknaga dan Kecamatan Kosambi. (Karini, 2013)

Teluknaga merupakan kecamatan yang cukup mengalami kemajuan yang pesat jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang berada di sekitar Kabupaten Tangerang, apabila dilihat dari infrastruktur jalan yang baik dan transportasi yang tersedia selama 24 jam. (Tangerang, 2019) dan Kecamatan Kosambi merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Tangerang yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Teluknaga. Wilayah Teluknaga dan Kosambi merupakan wilayah yang menjadi lintasan transportasi seperti truk bermuatan tanah yang seringkali berlalu lalang di Teluknaga dan Kosambi.

Penyebab truk melintas pada wilayah Kabupaten Tangerang khususnya Teluknaga dan Kosambi yaitu adanya Proyek Jalan Tol Kamal – Teluknaga – Rajeg dan adanya Pembangunan Pantai Indah Kapuk 2. Jalan tol dengan total panjang mencapai 38,60 km tersebut merupakan proyek kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU), Jalan Tol ini dibangun melewati daerah pantai dan nantinya akan banyak ditemukan tanah lunak, sehingga harus ada ketelitian dalam penelitian geologi tanah supaya dalam pelaksanaannya sesuai yang direncanakan serta memperlancar konstruksinya.

Angkutan jalan seperti truk bermuatan tanah memiliki peran penting dalam mendukung Pembangunan jalan tol dan Pembangunan Pantai Indah Kapuk 2. Oleh sebab itu dalam tahap konstruksi, seperti pemindahan tanah dan pengurukan maka dibutuhkan alat transportasi untuk pengangkutannya. Penggunaan truk berkapasitas besar sejatinya untuk meningkatkan efisiensi pembangunan, seperti waktu, tenaga dan anggaran. Namun permasalahan lain muncul akibat banyaknya truk pengangkut yang diduga menjadi penyebab maraknya kasus kecelakaan di Kabupaten Tangerang. (Rizki Muhammad, 2019)

Melihat dari peraturan Bupati Tangerang Nomor 12 Tahun 2022 tentang perubahan kedua atas peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2018 tentang pembatasan waktu operasional mobil barang pada ruas jalan di wilayah Kabupaten Tangerang yaitu waktu operasional kendaraan angkutan barang (pasir, batu, tanah) dibatasi pada pukul 22.00 WIB sampai dengan pukul 05.00 WIB. Namun angkutan seperti truk yang membawa gundukan tanah yang menjadi material proses pembangunan seringkali melanggar jam operasionalnya.

Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang selaku unsur pelaksana otonomi daerah yang menyelenggarakan pelayanan di bidang perhubungan salah satunya bidang lalu lintas dan angkutan, yang mana mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perhubungan salah satunya bidang lalu lintas dan angkutan sesuai dengan kewenangan dan kebijakan pemerintah daerah. Dinas Perhubungan selaku penyelenggara dan pengelola tata perhubungan mempunyai peran yang sangat penting dalam keberlangsungan sistem transportasi dan angkutan salah satunya angkutan truk bermuatan tanah yang ada di Kabupaten Tangerang.

Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang terus melakukan pengawasan terhadap jam operasional truk bermuatan tanah yang melintas diluar jam operasional. Hal itu dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan jalan akibat sering dilintasi truk bermuatan tanah. Selain dilakukan pengawasan terhadap Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2022, Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang tentunya harus dapat memastikan,

kondisi supir truk dalam keadaan fit, tidak dalam pengaruh alkohol, dan tentunya harus memiliki SIM, hal itu guna meminimalisir terjadinya laka lantas.

Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dalam menjalankan tugasnya tidak terlepas dari adanya komunikasi, karena komunikasi memegang peran penting terhadap proses penyampaian pesan dan pertukaran pesan atau informasi. Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang harus mempunyai strategi yang kuat dalam menyampaikan komunikasi terhadap publik atau Masyarakat, sehingga komunikasi yang kuat bisa membawa kemajuan pada sebuah organisasi. (Fadhli, 2021)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Pendekatan kualitatif yaitu untuk dapat menggambarkan dengan jelas mengenai Peran komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah. Penelitian deskriptif kualitatif semata-mata berfokus pada penemuan fitur yang membedakan sekelompok orang, objek, atau peristiwa. Pada dasarnya, jenis penelitian ini melibatkan proses konseptualisasi dan menghasilkan rencana klasifikasi. (Rani & Mayasari, 2015)

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan cara untuk mendapatkan pemahaman tentang dunia melalui proses berpikir induktif. Peneliti yang melakukan penelitian kualitatif terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian secara objektif terhadap kenyataan yang diteliti dari sudut pandang peneliti. (Wahyudin, 2017)

Menurut Creswell, paradigma konstruktivisme adalah upaya untuk memahami berbagai macam makna. Paradigma konstruktivisme bertentangan dengan teori realitas atau positivisme yang meletakkan pengamatan dan objektivitas saat melakukan penelitian. Paradigma ini membuat peneliti setara dan berusaha untuk memahami dan mengonstruksikan subjek yang akan diteliti. (Salma, 2022) Paradigma tersebut dan penelitian ini berkorelasi untuk menganalisis bagaimana peran komunikasi Dinas Perhubungan dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019, 133) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Lindasari et al., 2022). Dua bentuk data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan studi kasus untuk mengumpulkan data.

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis elemen yang menunjukkan gejala subjek penelitian (Riskiono, 2020). Wawancara telah diakui sebagai teknik pengumpulan data/fakta (*fact finding technique*) yang penting dan banyak dilakukan dalam perancangan ataupun pengembangan sistem informasi. (Riskiono, 2020). Dokumentasi adalah materi tertulis, rekaman video, dan gambar yang dapat digunakan untuk melengkapi data penelitian tambahan.

Dalam hal ini, fokus penelitian ini adalah situasi atau peristiwa. Peneliti kemudian menentukan peran komunikasi Dinas Perhubungan dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Perhubungan merupakan salah satu komponen jaringan transportasi Kabupaten Tangerang dan terletak di Jalan Parahu Kecamatan Sukamulya. Kepala Dinas membawahi Sekretariat Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang. Ada banyak sektor dalam lembaga ini, antara lain lalu lintas dan transportasi, udara dan laut, serta keselamatan. Selain itu, terdapat subbagian keuangan, subperencanaan, umum, dan personalia, serta bagian perencanaan.

Dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang menggunakan komunikasi secara lisan, berkomunikasi melalui media, serta komunikasi simbolik dan adanya peran komunikasi internal dan eksternal Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah seringkali menemui hambatan yang menghambat pencapaian tujuannya adapun hambatan secara internal maupun eksternal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori sistem sosial. Pada Teori Sistem Sosial terdapat empat implikasi penting yaitu saling bergantung atau *Interdependence*, keterbukaan, bentuk analisis, penyesuaian dan pembaruan organisasi.

**Saling bergantung atau *Interdependence***, Dalam teori ini semua bagian organisasi saling berhubungan satu sama lain, karena semua unit harus berkoordinasi satu sama lain agar organisasi dapat beroperasi dengan baik,

Koordinasi ini hanya dapat dicapai melalui komunikasi. Dalam hal ini Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang melakukan apel pagi di pagi hari untuk mengkoordinasi terkait kegiatan Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang agar lebih baik lagi khususnya dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah. Proses komunikasi yang terjadi seperti para anggota Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang yang memberikan saran serta laporan kegiatannya, dan juga segala kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan tersebut, lalu laporan tersebut akan disampaikan kepada atasan seperti Kepala Bidang di Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang. Proses koordinasi berupa komunikasi yang dilakukan para anggota ketika sebagian anggota sedang mengawasi pos-pos penjagaan di wilayah Kabupaten Tangerang yaitu menggunakan Aplikasi Whatsapp, karena tidak semua anggota Dinas Kabupaten Tangerang berada di dalam kantor. Hal ini melibatkan pertukaran informasi yang efisien antara petugas lapangan dan anggota yang berada di kantor. Dalam hal ini, proses komunikasi di dalam lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang sudah berjalan baik, karena semua bagian organisasi seperti para anggota dan atasan selalu melakukan koordinasi secara rutin, guna meningkatkan komunikasi dan mencapai tujuan organisasi khususnya dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah.

**Keterbukaan**, Keterbukaan dalam organisasi sangat penting untuk mengatasi permasalahan pelanggaran jam operasional angkutan tanah, dengan menerapkan keterbukaan Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dapat membangun kepercayaan,

kerjasama, dan komunikasi yang efektif dengan para pengemudi angkutan tanah, sehingga dapat lebih mudah menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuannya. Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dihadapkan pada permasalahan pelanggaran jam operasional angkutan tanah yang sering terjadi. Dalam hal ini, Dinas Perhubungan kabupaten Tangerang melakukan langkah keterbukaan seperti sosialisasi peraturan Bupati mengenai jam operasional angkutan tanah. Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang melakukan sosialisasi kepada para pengemudi angkutan tanah dengan menggunakan komunikasi secara lisan, komunikasi menggunakan media, serta komunikasi simbolik. Selain itu, komunikasi menggunakan media juga dilakukan melalui sosial media Instagram Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang (@dishubkabtang) berupa informasi-informasi terkait pelanggaran jam operasional angkutan tanah, Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang menghimbau lewat akun sosial medianya kepada masyarakat khususnya pada Wilayah Kabupaten Tangerang terhadap pelanggaran jam operasional yang terjadi, jika masyarakat menemukan pelanggaran tersebut segera laporkan kepada nomor telepon yang tertera di akun sosial media Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang, atau masyarakat bisa melaporkan melalui *Direct Message* pada akun sosial Instagram Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang. Dengan menggunakan komunikasi tersebut Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang selalu terbuka kepada masyarakat yang mengeluh perihal truk tanah yang melintas di luar jam operasioanal, sehingga Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang akan menindaklanjuti pengaduan masyarakat wilayah Kabupaten Tangerang khususnya mengenai pelanggaran jam operasional angkutan tanah.

**Bentuk analisis**, Untuk memahami organisasi, harus memahami bagaimana sistem (mikrofis) bekerja dan bagaimana organisasi berhubungan dengan lingkungannya (makrofis). Dalam hal mikrofis Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang mengevaluasi efektifitas komunikasi internal, hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa baik komunikasi internal dalam Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dalam mencapai tujuannya, seperti penyebaran informasi dan koordinasi antar bidang. Dalam mengevaluasi efektifitas komunikasi internal Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang melakukan evaluasi setiap paginya sebelum melakukan kegiatan, agar komunikasi yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan lebih baik lagi, maka dari itu setiap bidang dalam Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang menyampaikan laporan kegiatan yang sudah dilakukan ataupun yang belum dilakukan, lalu hal tersebut akan dilaporkan kepada atasan guna menciptakan komunikasi yang efektif dalam melaksanakan kegiatan khususnya dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah, evaluasi yang dilakukan secara rutin juga akan menjadikan komunikasi internal yang efektif di dalam Organisasi. Dalam hal makrofis, Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang melakukan bentuk analisis guna mencapai tujuannya seperti mengawasi dan menertibkan pelanggaran jam operasional yang terjadi di Kabupaten Tangerang, Berdasarkan hasil wawancara, dalam hasil rapat yang dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang perlu melakukan kerjasama dengan aparat hukum seperti Polisi dan Satpol PP untuk melakukan operasi gabungan guna terciptanya komunikasi yang efektif dalam mengawasi dan menertibkan angkutan tanah.

**Pembaruan Organisasi**, Organisasi bukan hanya entitas pasif. Organisasi harus fleksibel dan siap untuk memperbarui secara terus-menerus untuk menghadapi hambatan

dari perubahan lingkungan sistem. Dalam hal ini, berdasarkan hasil wawancara dan observasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang sudah melakukan pembaruan untuk mengawasi serta menertibkan pelanggaran jam operasional angkutan tanah dimana di adanya simbol seperti rambu lalu lintas dan penjelasan mengenai peraturan bupati pada ruas jalan bojong reged Kabupaten Tangerang. Lalu komunikasi eksternal ini penting untuk memastikan bahwa aturan dan kebijakan terkait jam operasional angkutan tanah dipahami dengan jelas oleh semua pihak terkait seperti pengemudi angkutan tanah. Dalam proses penyesuaian Dinas Perhubungan juga melibatkan masyarakat dalam upaya pengawasan dan pelaporan pelanggaran jam operasional angkutan tanah, dalam hal tersebut memungkinkan Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang untuk mendengar masukan, sehingga Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dapat merancang strategi penegakan yang lebih efektif dan dapat di terima oleh semua pihak.

Diperkuat dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa peran Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi dalam penyampaian informasi penyelenggaraan otonomi Daerah Kota Batu cukup *responsive* (tanggap) dan telah berusaha memberikan pelayanan yang baik dengan sarana komunikasi dan informasi yang cukup lengkap : media massa, media elektronik dan sisten *cybernetic* yang telah disediakan oleh pemerintah Kota Batu. (Kuswanto, 2015)

Pada Teori Sistem Sosial terdapat implikasi keterbukaan, dimana implikasinya bahwa organisasi harus berhati-hati terhadap perubahan lingkungan, karena lingkungan dapat menghambat aktifitas organisasi. Komunikasi yang disampaikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dapat mengalami hambatan yang dipicu oleh faktor lingkungan yaitu latar belakang fisik atau situasi dimana komunikasi terjadi. Hambatan lingkungan ini mencakup tingkat aktivitas, tingkat kenyamanan, gangguan, serta waktu. Seperti banyaknya titik yang dilalui truk bermuatan tanah, namun Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang kekurangan petugas lapangan untuk mengawasi dan menertibkan pelanggaran jam operasional angkutan tanah di beberapa wilayah yang ada di Kabupaten Tangerang. Selain itu kurangnya sarana dan prasarana seperti pemasangan cctv di pos-pos penjagaan pada ruas jalan Kabupaten Tangerang, hambatan lain seperti kurangnya kesadaran para pengemudi angkutan tanah tentang adanya Peraturan Bupati mengenai jam operasional angkutan tanah.

Sejalan dengan implikasi pada Teori Sistem Sosial yaitu penyesuaian atau pembaruan organisasi, dimana organisasi bukan hanya entitas pasif. Organisasi juga harus fleksibel dan siap untuk memperbarui secara terus-menerus untuk menghadapi hambatan dari perubahan lingkungan sistem. Dalam hal ini, untuk mengatasi hambatan tersebut Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang melakukan penyesuaian terhadap hambatan yang dialami, seperti melakukan upaya dalam mengatasi hambatan tersebut. seperti Menambahkan tim petugas untuk mengawasi secara langsung guna menertibkan angkutan tanah, dan juga mengajukan anggaran kepada Pemerintah untuk menambah sarana dan prasarana seperti pemasangan cctv dan tempat penahanan kendaraan, namun hal tersebut memang masih sulit diterapkan di wilayah Kabupaten Tangerang. Dengan melakukan penyesuaian tersebut, diharapkan Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dapat lebih

efektif dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah dan mewujudkan keselamatan dan sistem transportasi yang aman di wilayah Kabupaten Tangerang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Peran komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah menggunakan komunikasi secara lisan, komunikasi menggunakan media sosial, dan komunikasi simbolik, serta adanya peran komunikasi internal dan eksternal yang terjadi di Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang. Dalam empat implikasi penting dalam Teori Sistem Sosial, seperti saling bergantung, keterbukaan, bentuk analisis, dan penyesuaian atau pembaruan organisasi, Peran komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah, sudah melakukan empat implikasi penting tersebut. Hambatan yang dialami oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dalam menangani pelanggaran jam operasional angkutan tanah terdapat hambatan internal dan hambatan eksternal, namun Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang sudah melakukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Komunikasi yang disampaikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang dapat mengalami hambatan yang dipicu oleh faktor lingkungan yaitu latar belakang fisik atau situasi dimana komunikasi terjadi. Seperti banyaknya titik yang dilalui truk bermuatan tanah, namun Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang kekurangan petugas lapangan untuk mengawasi dan menertibkan pelanggaran jam operasional angkutan tanah di beberapa wilayah yang ada di Kabupaten Tangerang. Namun sejalan dengan implikasi keempat Teori Sistem sosial yaitu penyesuaian atau pembaruan organisasi. Dalam hal ini, untuk mengatasi hambatan tersebut Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang melakukan penyesuaian terhadap hambatan yang dialami, seperti melakukan upaya dalam mengatasi hambatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, M. N. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi Di MIS Azzaky Medan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(2), 8–21.
- Karini, D. M. (2013). Dampak Alih Fungsi Lahan Persawahan Terhadap Produksi Beras Dalam Rangka Ketahanan Pangan (Studi Kasus Di Kabupaten Tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, April, 12–18.
- KUSWANTO, H. (2015). Peran Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kota Batu dalam Upaya Penyampaian Informasi Otonomi Daerah. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(2), 43–49.  
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/38%0Ahttps://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/viewFile/38/99>
- Lindasari, K., Herawati, J., & Septyarini, Epsilandri. (2022). Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan: *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1392–1411.  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.965>
- Rani, I. H., & Mayasari, M. (2015). TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI

THE TYPE OF DESCRIPTIVE RESEARCH IN COMMUNICATION STUDY TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI THE TYPE OF DESCRIPTIVE RESEARCH IN COMMUNICATION STUDY TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 164–170.

- Riskiono, S. D., Hamidy, F., & Ulfia, T. (2020). Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Madani. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.33365/jta.v1i1.670>
- Rizki Muhammad. (2019). *POTRET TINGGINYA TINGKAT KECELAKAAN TRUK TANAH DI TANGERANG* Muhammad Rizki Zakaria Satrio Darmawan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur *ABSTRACT REFLECTIVE TYPE APPROACH ON DOCUMENTARY " EXCEEDING THE LIMIT " AS A HIGH PORTRAIT OF LAND TRUCK AC.*
- Salma, R., Samsiar, N., & Mayangsari, I. D. (2022). Analysis Of Megrashy Wedding Planner's Marketing Communication Strategy In Increasing Sales In The Era Of The Covid-19 Pandemic On The Tiktok Application Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Megrashy Wedding Planner Dalam Meningkatkan Penjualan Di Era P. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 2022. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Tangerang, P. K. (2019). *LKIP Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang.*
- Wahyudin. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1–6.